

MEMBERIKAN EDUKASI TENTANG PENCEGAHAN RESISTENSI ANTIBIOTIK DI SMK MUHAMMADIYAH BANDA ACEH

*Providing Education About Prevention Of Antibiotic Resistance At
Muhammadiyah Vocational School Banda Aceh*

**Siti Samaniyah¹, Syarifah Yanti Astryna², Kesumawati³, Rulia Meilina⁴,
Chairanisa Anwar⁵, Ewisna Syah Fitri⁶**

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh, Indonesia
Corresponding Author: itisamaniyah@uui.ac.id

Abstrak

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat meningkatkan resistensi bakteri. *World Health Organization* (WHO) telah memperingatkan tentang peningkatan *resistensi antibiotik* secara global menimbulkan ancaman yang signifikan dapat mengurangi kemanjuran antibiotik melawan infeksi bakteri. Masyarakat pada umumnya tidak mengetahui mengenai informasi penting tentang durasi, dosis dan cara penggunaan antibiotik. Maka dari itu, individu perlu memiliki pengetahuan tentang penggunaan antibiotik yang rasional. Pemberian edukasi tentang pencegahan resistensi antibiotik di SMK Muhammadiyah Banda Aceh berguna untuk memberikan informasi tentang penggunaan antibiotik yang dapat menyebabkan efek yang tidak diinginkan. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2024, mulai pukul 11.00 s/d selesai. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan para siswa di SMK Muhammadiyah Banda Aceh. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa tentang penggunaan antibiotik yang rasional dan pencegahan resistensi antibiotik.

Kata Kunci: antibiotik, resistensi, lingkungan sekolah

Abstract

Use of antibiotics which is irrational can increase bacterial resistance. World Health Organization (WHO) had warned about The global increase in antibiotic resistance poses a significant threat reduces the efficacy of antibiotics against bacterial infections. The public in general does not know important information about the duration, dosage and method of using antibiotics. Therefore, individuals need to have knowledge about the rational use of antibiotics. Providing education about preventing antibiotic resistance at SMK Muhammadiyah Banda Aceh is useful for providing information about the use of antibiotics which can cause undesirable effects. This educational activity will be held on February 06, 2024, starting at 11.00 until finished. This activity was carried out face to face with students at SMK Muhammadiyah Banda Aceh. The result of this activity is to increase students' knowledge and insight regarding the rational use of antibiotics and preventing antibiotic resistance.

Keywords: antibiotic resistance

1. PENDAHULUAN

Mikroorganisme merupakan salah satu penyebab berbagai penyakit. Hal ini dapat dilihat dari kemampuannya menginfeksi manusia, hewan serta tumbuhan sehingga menimbulkan berbagai penyakit dari infeksi ringan hingga kematian (Samaniyah, 2022). Antibiotika adalah obat yang digunakan untuk menghambat pertumbuhan bakteri atau membunuh bakteri akibat infeksi. Penggunaan antibiotik dapat menyebabkan resistensi antibiotik. Prevalensi penyakit infeksi yang tinggi, menyebabkan penggunaan antibiotik meningkat di masyarakat. Beberapa penelitian menemukan bahwa antibiotika tidak digunakan secara tepat dan berdasarkan indikasi (Arrang et al., 2019).

WHO memperkirakan lebih dari setengah dari seluruh obat di dunia diresepkan, diberikan, dan dijual dengan cara yang tidak tepat dan separuh dari pasien menggunakan obat secara tidak tepat. Menurut *World Health Organization* (WHO) telah terjadi peningkatan *resistensi antibiotik* secara global menimbulkan ancaman yang signifikan dapat mengurangi kemanjuran antibiotik melawan infeksi bakteri. Laporan *Global Antimicrobial Resistance and Use Surveillance System (GLASS) tahun 2022* menyoroti tingkat resistensi yang mengkhawatirkan di antara bakteri patogen. Resistensi antibiotik mengancam pencegahan dan pengobatan efektif berbagai infeksi bakteri yang terus meningkat (WHO, 2023).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah memulai Program Pengendalian Resistensi Antimikroba sejak tahun 2005, kemudian pada tahun

2014 membentuk Komite Pengendalian Resistensi Antimikroba (KPRA) berdasarkan SK Menkes Nomor HK.02.02/2014, dan pada tahun 2015 menetapkan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) di Rumah Sakit yang diatur dalam Permenkes RI No. 8/2015 (Kemenkes, 2021). Penggunaan obat yang rasional adalah jika pasien menggunakan obat yang sesuai dengan kebutuhannya. Resistensi antibiotik mengancam pencegahan dan pengobatan efektif berbagai infeksi bakteri yang terus meningkat (Terreni et al., 2021).

Berdasarkan data Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian. Dengan melihat masih ada permasalahan penggunaan obat yang tidak rasional, terutama penggunaan antibiotika pada penyakit ringan, seperti flu dan batuk, diperlukan edukasi terkait penggunaan antibiotika yang rasional pada masyarakat (Miethke et al, 2021).

Dengan demikian, tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi yang tepat mengenai penggunaan antibiotik serta meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penggunaan antibiotika yang rasional. Kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Muhammadiyah Banda Aceh. Di sekitar lokasi ini ada beberapa apotek yang mana sering ada permintaan pembelian antibiotik tanpa resep dokter yang dilakukan oleh siswa-siswi SMK. Berdasarkan hasil survei di lapangan, sedikitnya pengetahuan tentang obat-obatan, khususnya antibiotik siswa-siswi dapatkan, sering membuat mereka secara sembarangan minum antibiotik dan obat-obatan hanya karena suruhan orang tua tanpa aturan pemakaian yang benar dan dosis yang tepat. Banyaknya pasien

yang sudah resisten dan permintaan di apotek-apotek pembelian antibiotik sangat meresahkan. Sehingga edukasi tentang penggunaan obat, khususnya antibiotik, secara benar dan tepat perlu selalu dilakukan dalam pencegahan resistensi antibiotik. Oleh karena itu, pentingnya membekali siswa-siswi mengenai cara pemakaian dan penggunaan antibiotik, membuat tim pengabdian melakukan pengabdian di SMK Muhammadiyah Banda Aceh.

2. METODE

Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini dengan tema “Memberikan Edukasi Tentang Pencegahan Resistensi Antibiotik di SMK Muhammadiyah Banda Aceh. Pengabdian kepada masyarakat ini langsung melakukan penyuluhan kepada siswa di SMK Muhammadiyah Banda Aceh. Peserta yang diikutkan dalam kegiatan ini berjumlah 23 siswa. Waktu pelaksanaan penyuluhan ini pada hari Rabu, tanggal 06 Februari 2024, mulai pukul 11.00 s/d selesai. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan para siswa di SMK Muhammadiyah Banda Aceh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang dilakukan dengan tema Memberikan Edukasi Tentang Pencegahan Resistensi Antibiotik di SMK Muhammadiyah Banda Aceh yang disosialisasikan oleh Siti Samaniyah, Syarifah Yanti Astryana, Kesumawati, Rulia Meilina, Chairunisa Anwar dan Ewisna Syah Fitri. Sosialisasi dilaksanakan dengan melibatkan Dosen dan Mahasiswa Universitas Ubudiyah

Indonesia, guna memberikan edukasi mengenai pencegahan resistensi antibiotik. Sosialisasi ini dibawakan dengan media berupa laptop dan infocus agar materi sosialisasi dapat diserap dengan baik oleh siswa yang menjadi sasaran. Sosialisasi terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab dan sesi evaluasi.

Ringkasan kegiatan dimulai dari Pembukaan Acara Penyuluhan dimulai pada jam 11.00 WIB, acara berlangsung sekitar 50 menit setelah proses pembukaan, koordinator langsung melakukan serangkaian kegiatan, mulai dari pemberian modul penyuluhan, dan dilanjutkan dengan Penyuluhan oleh koordinator. Siswa yang mendengarkan penyuluhan sangat berantusias dalam mengajukan pertanyaan pada saat sesi tanya jawab berlangsung sehingga dapat lebih menghidupkan suasana dalam penyuluhan ini. Setelah sesi pemaparan materi dan proses tanya jawab berakhir maka diakhiri dengan sesi evaluasi yang pada intinya siswa siswi dapat menerima dan mengerti tentang materi penyuluhan yang telah disampaikan.

4. KESIMPULAN

Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah dengan melakukan serangkaian kegiatan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan ini berjalan baik dan lancar. Penyuluhan dibawakan dengan cara menarik menggunakan media berupa laptop dan infocus sebagai pendukung agar materi dapat diserap dengan baik oleh siswa/i yang menjadi sasaran. Penyuluhan yang

dilakukan dengan topik Pencegahan Resistensi Antibiotik. Setelah memberikan materi, siswa dengan antusias mengajukan pertanyaan terkait yang sudah dipaparkan pelaksana kegiatan. Pengabdian ini membuat siswa menambah wawasan tentang penggunaan antibiotik yang rasional, resistensi antibiotik dan pencegahannya. Target yang didapatkan siswa semakin paham dan mengerti tentang antibiotik dan pencegahan resistensi antibiotik. Kegiatan penyuluhan ini perlu dilakukan secara berkala untuk mengedukasi siswa/i khususnya di Banda Aceh.

5. REFERENSI

Arrang, S. T., Cokro, F., & Sianipar, E. A. (2019). Penggunaan Antibiotika yang Rasional pada Masyarakat Awam di Jakarta. *Jurnal Mitra*, 3(1), 73-82.

Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Panduan penatagunaan antimikroba di rumah sakit. Kementerian Kesehatan; 2021.

Miethke M, Pieroni M, Weber T, Brönstrup M, Hammann P, Halby L, et al. Towards the sustainable discovery and development of new antibiotics. *Nat Rev Chem*. 2021;5(10):726-49.

Samaniyah S. (2022) 'Antibacterial Activity Of Daemonorops Draco (Willd) Blume Fruit Ethanol Extract Against Some Bacterial Pathogens'

Terreni M, Taccani M, Pregnolato M. New antibiotics for multidrug-resistant bacterial strains: Latest research developments and future perspectives. *Molecules* 2021;26(9):2671

World Health Organization. Antimicrobial resistance [Internet]. 2023 [cited 2024 Februari 04]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/antimicrobial-resistance>,

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

